

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah budaya organisasi, komunikasi, kinerja pegawai dengan subjeknya pegawai PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya. Sedangkan yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sejauh mana pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai non manajer pada pegawai PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

PT Nugraha Harapan Jaya adalah salah satu perusahaan yang ada di Kota Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 1997, dalam mengelola perusahaan tersebut dalam kurun waktu 25 tahun. PT Nugraha Harapan Jaya ini beralamat di Jl. KH. Zainal abidi Kampung Nagarakasih, Kelurahan. Kersanagara Rt.04 Rw 03 Kec. Cibereum Kota Tasikmalaya 46196 Telp (087837150145). PT Nugraha Harapan Jaya, perusahaan karet yang memproduksi selang bensin (*Air and fuel tube*), pelipit kaca mobil (*window rubber*) dan selang rajut dalam mobil (*Air house*).

Pada awalnya perusahaan ini hanya perusahaan kecil yang didirikan bersama dengan keluarga, namun seiring berjalannya waktu kebutuhan dan permintaan akan produk ruber ini terus meningkat, sehingga perusahaan lambat laun berkembang hingga kini bisa berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Perjalanan dari perusahaan tidaklah mulus, di awal tahun 1998 saat masih awal merintis, kini menjadi besar dan memiliki pegawai puluhan. Produksi yang dilakukan tidak

hanya untuk daerah Tasikmalaya namun banyak juga permintaan dari daerah lainnya.

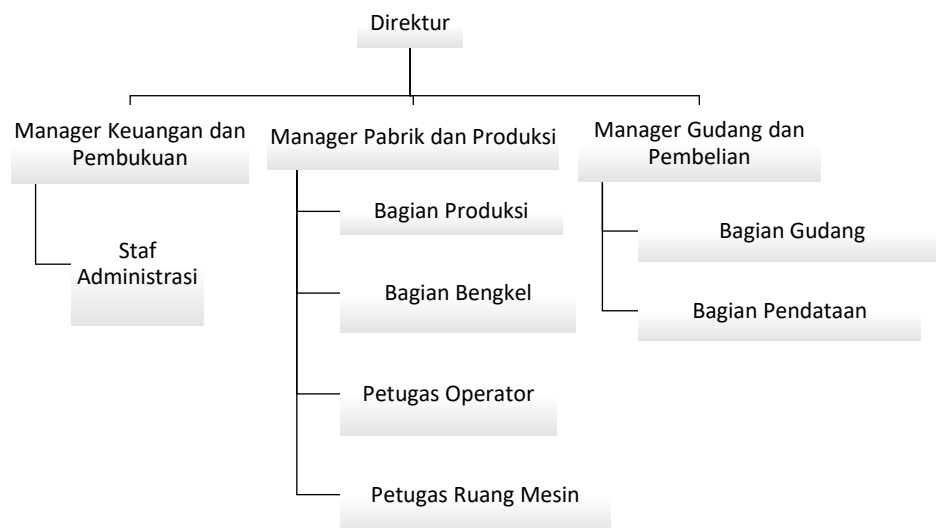
3.1.2 Visi dan Misi PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

Visi: Menjadi perusahaan rubber terhandal dan terpercaya dalam negeri.

Misi: Dapat memperoleh laba bersih diatas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara. Membangun jaringan pemasaran yang berkembang di Indonesia dan mengembangkan sumber daya secara terencana serta menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan

3.1.3 Struktur Organisasi PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

Struktur organisasi PT Nugraha Harapan Jaya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya, 2023

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja di PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

Adapun sebaran tenaga kerja di PT Nugraha Harapan Jaya dapat dilihat dari tabel berikut, adapun yang merupakan pegawai non manajerial dapat dilihat dari nomor lima.

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

No	Jabatan	Jumlah
1.	Direktur	1
2.	Manajer Keuangan dan Pembukuan	1
3.	Manajer Pabrik dan Produksi	1
4.	Manajer Gudang dan Pembelian	1
5.	Staf Administrasi	4
6.	Bagian Produksi	12
7.	Bagian Bengkel	7
8.	Petugas Operator	5
9.	Petugas Ruang Mesin	3
10.	Bagian Gudang	6
11.	Bagian Pendataan	2
Total		43

Sumber: PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

3.1.5 Deskripsi Pekerjaan di PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya

Deskripsi dan juga tugas (*Job Description*) dari setiap jabatan yang ada di PT Nugraha Harapan Tasikmalaya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur bertugas sebagai pengambil keputusan dari setiap hal yang ada di perusahaan. Direktur sebagai pemilik dominan dari perusahaan.

2. Manajer Keuangan dan Pembukuan

Manajer keuangan dan pembukuan bertanggungjawab atas laporan keuangan dan juga semua pembukuan atas transaksi yang ada di perusahaan. Manajer keuangan dibantu oleh staf administrasi dalam menjalankan tugasnya.

3. Manajer Pabrik dan Produksi

Manajer pabrik dan produksi bertanggungjawab atas semua proses produksi bahkan hingga pada penjualan, berurusan langsung dengan konsumen yang menggunakan produk dari perusahaan.

4. Manajer Gudang dan Pembelian

Manajer gudang dan pembelian bertanggungjawab atas semua jalannya operasional dari produk yang dibeli, biasanya berhubungan dengan pengiriman dan juga *supplier* atau pemasok.

5. Staf Administrasi

Staf administrasi terbagi tugasnya dan tanggungjawabnya, ada yang bertugas mencatat biaya dan juga perhitungan keuangan, ada yang bertugas mengurus pegawai dan ada yang bertugas mengurus dalam pencatatan dan pembukuannya.

6. Bagian Produksi

Bagian produksi bertugas dalam pembuatan produk yang merupakan inti dari produk yang dijual.

7. Bagian Bengkel

Bagian bengkel berbeda dengan bagian produksi, bagian ini bertanggungjawab dalam pemasangan ataupun perbaikan bukan dalam produksi.

8. Petugas Operator

Petugas oprator bertanggungjawab dalam mengoperasikan dan kelancaran jalannya produksi serta perbaikan yang dilakukan oleh bagian yang menanganainya.

9. Petugas Ruang Mesin

Petugas ruang mesin hampir mirip dengan operator, bedanya bagian mesin

tidak hanya memastikan produksi berjalan lancar, namun juga dalam perawatan, pemasangan hingga perbaikan mesin yang ada di perusahaan.

10. Bagian Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab dalam pemasokan bahan yang akan di produksi dan yang dibutuhkan oleh bagian perbaikan, selain itu bertanggungjawab dalam bongkar muatan ketika barang yang dibeli datang.

11. Bagian Pendataan

Bagian pendataan bertanggungjawab terhadap pengecekan barang, pendataan barang gudang hingga pengurusan kuitansi, nota, faktur, dan lainnya yang nantinya di serahkan kepada manajer gudang dan pembelian juga pada bagian keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di PT Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2019: 2) Metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan – hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah faktor-faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel variabel yang akan diteliti didefinisikan dan ditetapkan cara mengukurnya dengan satuan satuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel

yang diteliti terdiri atas budaya organisasi (variabel independen), komunikasi (variabel independen) dan kinerja pegawai (variabel dependen).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi adalah suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan PT Nugraha Harapan Jaya dari organisasi lainnya.	1. Inovatif	- Berani mengambil resiko	S K O R	O R D I N A L
			- Mempunyai ide baru		
		2. Berorientasi pada hasil	- Menetapkan Target		
			- Penilaian hasil kerja		
		3. Berorientasi pada karyawan	- Memenuhi kebutuhan kerja	S K O R	O R D I N A L
			- Mendukung prestasi		
		4. Berorientasi pada tugas	- Teliti dalam mengerjakan tugas		
			- Keakuratan hasil kerja		
Komunikasi(X2)	Komunikasi adalah pertukaran informasi antara pengirim dan penerima, dan menarik kesimpulan sebagai persepsi tentang makna sesuatu antara individual yang terlibat.	1. Pemahaman	- Mampu menyampaikan pesan	S K O R	O R D I N A L
			- Mampu menerima pesan		
		2. Kesenangan	- Berhasil dalam menyampaikan		
			- Keduabelah pihak mengerti pesan		
		3. Pengaruh pada sikap	- Ada perubahan sikap saat berkomunikasi	S K O R	O R D I N A L
			- Komunikan memeberikan respon		

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.	4. Hubungan yang makin baik	- Terciptanya hubungan - Hubungan personal meningkat	S K O R	O R D I N A L
		5. Tindakan	- Terciptanya tindakan setelah komunikasi - Terjadi perubahan setelah komunikasi		
		1. Kualitas kerja	- Kualitas dengan standar. - Bekerja dengan efektifitas dan efisiensi.		
		2. Kuantitas kerja	- Jumlah produk yang dikerjakan - Jumlah waktu dalam bekerja		
		3. Tanggungjawab	- Bertanggungjawab pada pekerjaan - Bertanggungjawab pada sarana dan prasara		
		4. Kerjasama	- Mampu bekerja dalam kelompok - Berhubungan baik dengan rekan kerja.		
		5. Inisiatif	- Bekerja tanpa harus diperintah - Bekerja tanpa harus pengawasan.		

Sumber: Data Primer 2023

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, diperoleh melalui:

1. Wawancara

Yaitu bertatap muka langsung dengan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang berkaitan guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai objek yang diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebarkan kepada responden dengan permasalahan yang diteliti terkait budaya organisasi, komunikasi dan kinerja pegawai. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliable.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliable (gugur)

3. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek.

3.2.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Nugraha Harapan Jaya Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-

dokumen instansi. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.3.2 Populasi

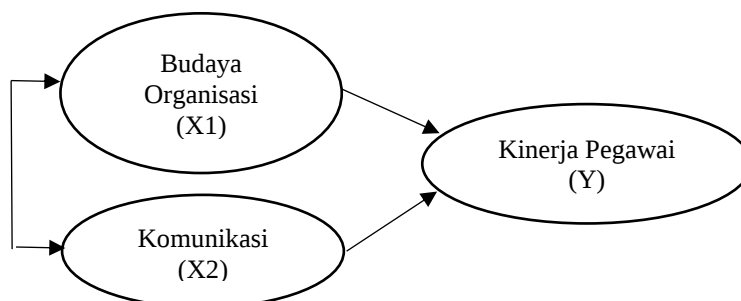
Menurut Sugiyono (2019: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang merupakan pegawai non manajerial. Jika secara keseluruhan berjumlah 43 orang yang mana 4 orang lainnya merupakan direktur, dan manajer (dapat dilihat pada tabel 3.1)

3.2.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus yang mana seluruh populasi akan dijadikan sampel sebanyak 39 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai maka disajikan paradigma penelitian sebagai berikut:



Sumber: Olah data 2023

Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 93) Skala Likert berguna untuk mengukur keseluruhan mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Hasil pengukuran dengan skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek, dan potensi yang ada, perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan. Jawaban dari setiap item menggunakan skala Likert akan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2017

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2017

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban.

F = jumlah jawaban / frekuensi.

N = jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / (\text{jumlah kriteria pertanyaan})$$

3.2.4.2 Metode Of Successive Interval (MSI)

Analisis *metode of succesive interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun Langkah-langkah dari *successive interval* menurut Sugiyono (2018: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (pegawai) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitungan nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung SV

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed. Scale Value: $Y = SV + SV \text{ min.}$

Keterangan:

SV : Nilai Skala

SV Min : Nilai Skala Minimum

Y : Nilai Transformasi

3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

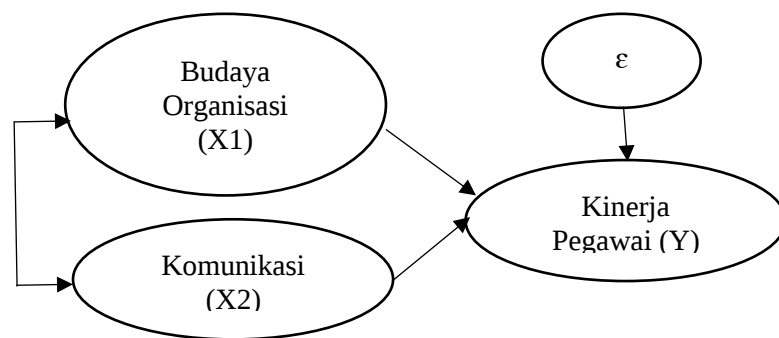
Teknik yang digunakan adalah Teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan dari penelitian ini untuk digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta mengetahui pengaruh antara variabel X. dalam analisis ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara Bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya

analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

- Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur.
- Menentukan matriks korelasi.
- Menghitung matriks invers dari variabel independen.
- Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- Menghitung $R_y (x_1 \dots x_k)$
- Menghitung koefisien jalur variabel residu.
- Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
- Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Sumber: Olah data 2023

Gambar 3.3
Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 3.5
Pengaruh langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 terhadap Y

No.	Nama variabel	Formulasi
1	Budaya Organisasi	
a.	Pengaruh Langsung X ₁ Terhadap Y	$(\rho_{YX_1}) (\rho_{YX_1})$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Terhadap Y melalui X ₂	$(\rho_{YX_1}) (r_{X_1X_2}) (\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a + b.... (1)
2.	Komunikasi	
c.	Pengaruh Langsung X ₂ Terhadap Y	$(\rho_{YX_2}) (\rho_{YX_2})$
d.	Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Terhadap Y melalui X ₁	$(\rho_{YX_2}) (r_{X_2X_1}) (\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	c + d.... (2)
	Pengaruh Total X1 dan X2 Terhadap	(1) + (2) =kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd=knd

Sumber: Data Primer 2023